

ABSTRAK

Studi ini meneliti pengaruh asimetri indeks ketidakpastian terhadap kinerja pasar saham di 9 negara ASEAN, dengan fokus pada pengaruh jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini menganalisis bagaimana fluktuasi *Geopolitical Risk* (GPR), *Economic Policy Uncertainty* (EPU), *Volatility Index* (VIX), dan *Skewness Index* (SKEW) memengaruhi *return* saham ASEAN. Ketidakpastian global, dipicu oleh peristiwa seperti pandemi COVID-19, invasi Rusia-Ukraina, dan konflik Israel-Palestina, tentu mengganggu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan volatilitas pasar saham. Negara-negara ASEAN, yang sangat terintegrasi dalam ekonomi global, terkena dampak signifikan. Studi sebelumnya menyoroti dampak perubahan kebijakan global terhadap pasar keuangan, namun kurang fokus pada pasar ASEAN.

Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan model Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) untuk menganalisis efek nonlinier dari perubahan positif dan negatif pada indeks ketidakpastian terhadap *return* saham. Data yang dianalisis meliputi harga saham penutupan bulanan dan indeks ketidakpastian selama periode 2019M01-2023M12. Model NARDL menangkap efek nonlinier dari perubahan indeks terhadap kinerja pasar saham.

Hasil studi menunjukkan dampak signifikan dari GPR, EPU, VIX, dan SKEW terhadap *return* saham ASEAN, dengan kenaikan indeks secara umum menurunkan *return* dan penurunan meningkatkan *return* saham. Model NARDL mengungkapkan asimetri jangka pendek yang konsisten di seluruh negara dan asimetri jangka panjang yang spesifik di beberapa negara. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi *hedging* bagi investor di pasar ASEAN yang terpengaruh oleh ketidakpastian. Bagi akademisi, penelitian ini memajukan pemahaman tentang analisis risiko dan manajemen portofolio. Penelitian selanjutnya perlu memperluas cakupan data dan mengeksplorasi metodologi yang berbeda.

Kata Kunci: ASEAN Stock Market; EPU; GPR; NARDL; SKEW; VIX